

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah poros maritim dunia, karena memiliki lautan luas dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Posisi geografis Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Berada di antara dua benua, Asia dan Australia. Berada di antara dua samudera, Pasifik dan Hindia. Mudah diduga sejak zaman kuno, lokasi kepulauan Nusantara ini telah menjadi sebuah lokus persilangan alur lalu lintas laut yang menghubungkan benua timur dan barat.

Menariknya, di lansir dari *indoneisabaik.id* berdasarkan analisis para pakar, ditaksir sekitar 90% perdagangan global diangkut melalui laut, di mana 40% di antaranya melewati perairan Indonesia. Ini berarti, posisi Indonesia sampai kapanpun juga akan selalu menjadi tempat strategis dalam peta perdagangan dunia, karena itulah Indonesia berupaya menjadi poros maritim dunia. Indonesia sebagian besar wilayahnya adalah perairan sehingga banyak perusahaan pelayaran di Indonesia yang menghandle proses segala kegiatan kapal, salah satunya di bidang keagenan

Mereka memilih angkutan laut karena harga (freight kapal) lebih murah, volume kapal dapat menampung banyaknya barang atau cargo dan waktu yang dibutuhkan sesuai jadwal, sedangkan transportasi darat biaya angkutannya lebih mahal, volume barang tidak bisa banyak, dan keselamatan barangnya kurang bisa di jamin, untuk transportasi udara, waktunya lebih cepat dari kapal tetapi, harga lebih mahal dari kapal dan volume barang yang dikirim tidak bisa terpenuhi.

Pada bulan Desember 2019, dunia diguncangkan dengan adanya sebuah pandemi yaitu virus yang bernama covid-19, merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Virus ini baru di temukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di wuhan pada bulan Desember 2019, dan penyakit ini mengalami kenaikan signifikan dan

menyebarkan ke seluruh dunia dengan waktu yang sangat cepat, yakni kurang dari 3 bulan saja virus ini sudah menyebar keseluruh penjuru dunia.

Penyebaran covid di indonesia sendiri masih terhitung tinggi dan belum menurun secara signifikan, hal ini tentunya juga mempengaruhi situasi di bidang pelayaran saat ini, khususnya kapal-kapal yang masuk ke pelabuhan Semarang, disamping itu juga untuk menghindari virus covid 19 baik bagi crew kapal dan petugas yang lainnya, di butuhkan petugas khusus untuk menangani masalah kesehatan semua crew kapal.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut diatas, penulis mengambil judul :

“PROSES PENANGANAN *CLEARANCE IN CLEARANCE OUT* KAPAL BULK CARGO MV. ACACIA V.10 OLEH PT.KANAKA LINES SAAT PANDEMI COVID 19 DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Dokumen dan surat bukti Kesehatan crew kapal pada saat pelayanan keagenan pada kapal
- b. Pihak - Pihak yang terkait dalam proses *Clearance* dalam pelayanan keagenan kapal ?
- c. Bagaimana proses pemeriksaan Kesehatan *crew* kapal yang dilakukan oleh KKP (Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan) ?
- d. Daftar biaya administrasi yang timbul untuk pelayanan keagenan kapal

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

- a. Tujuan penulisan

Penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat pada perusahaan PT.Kanaka Lines Cabang Semarang, sehingga penulisan ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dokumen dan surat kesehatan crew kapal yang terlampir pada saat pelayanan keagenan kapal
 - 2) Untuk mengetahui pihak – pihak apa saja yang terkait dengan Clearance kapal
 - 3) Untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan keagenan dan pemeriksaan Kesehatan crew kapal yang di laksanakan oleh petugas KKP (Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan)
 - 4) Untuk mengetahui daftar biaya administrasi yang timbul pada saat pelayanan keagenan kapal
- b. Kegunaan Penulisan
- 1) Manfaat Teoritism
 - a) Dapat menerapkan prosedur pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. (KSOP Semarang
 - b) Dapat menentukan dokumen yang diperlukan dalam proses pelayanan laporan kedatangan kapal pada kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan
 - c) Dapat mengatasi masalah di saat situasi pandemic covid 19 ini agar proses pelayanan keagenan tetap lancar dan berjalan dengan semestinya
 - 2) Manfaat Praktis
 - a) Manfaat Bagi Taruna

Manfaat yang dapat di rasakan langsung oleh taruna berupa pengetahuan tentang prosedur pelayanan jasa keagenan dan prosedur Kesehatan dalam situasi pandemic covid yang di terapkan oleh PT. Pelayaran Kanaka Lines .
 - b) Manfaat Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional dan prosedur Kesehatan oleh petugas KKP pada perusahaan – perusahaan di lingkungan pelabuhan..

c) Bagi Institusi UNIMAR “AMNI” Semarang

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai referensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan maka Karya Tulis ini di susun dan sebelum memasuki Bab per Bab maka terlebih dahulu diawali dengan Halaman Judul dan Halaman Persetujuan, Moto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Lampiran. Penulisan Karya Tulis ini terdiri atas beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku. jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelayanan jasa keagenan PT. Pelayaran Kanaka Lines berisikan gambaran umum obyek pengamatan, tempat observasi, , dan proses pelayanan kapal masuk dan keluar.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan anjuran yang dipandang berdasarkan kesimpulan yang diambil. Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai pengamatan dan observasi selama praktek darat.